NAMA : FEBE INDAHYANI

NIM : 2431PAK54

MATA KULIAH : TEKNOLOGI DAN PRAKTEK PEMBELAJARAN PAK

DOSEN : ELISABET WIDI

TUGAS : LAPORAN BACA BUKU KELAS 8

1. IDENTITAS BUKU

Judul Buku	: Buku Panduan Guru Agama Kristen Dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas Viii
Penulis	: Christina Metallica Samosir
Penelaah	: Isak Roedi & Victor Samoa
Penyelia	: Supriyanto, Pontus Sitorus, E. Oos M. Anwas, Melius Lahagu, Ivan Riadinata & Anggraeni Dian Permatasari
Illustrator	: M. Isnaeni
Penyunting	: Inggrid Veronica Kusumawardani
Penata Letak	: Robbi Dwi Juwono
Penerbit	: Pusat Kurikulum Dan Pembukuan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia
Tahun Terbit	: Cetakan Pertama 2021
ISBN	: 978-602-244-458-9 (No. Jil. Lengkap) / 978-602-244-707-8 (Jil. 2)

2. RINGKASAN ISI:
   a. Petunjuk Umum & Pendahuluan (Hal 1-34)
      Membahas latar belakang kurikulum, tujuan penulisan buku, prinsip pengembangan kurikulum (Relevensi, fleksibilitas, kesinambungan, praktis & efektifitas), serta penyederhanaan kurikulum berbasis 4 elemen utama (Allah berkarya, manusia dan nilai kristiani, gereja dan masyarakat majemuk, serta alam dan lingkungan hidup). Bagian ini juga menjelaskan model pedagogi reflektif sistem Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).
   b. Bab I : Allah berkarya melalui IPTEK (Hal 35-48)
      Mengupas pengertian Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK), sejarah perkembangan IPTEK dari zaman prasejarah hingga era digital, pandangan Alkitab terhadap IPTEK (Seperti kisah Nuh dan Menara Babel), serta bagaimana pelajar Kristen wajib menyikapi IPTEK dengan alas an takut akan Tuhan (Ams 1:7).
   c. Bab II : Perkembangan Teknologi di Era Digital (Hal 49-60)
      Membahas tren era digital (Seperti paperless dan media sosial), dampak positif serta negatif teknologi bagi remaja, tantangan hidup di era digital, dan pentingnya mengontrol penggunaan perangkat digital agar tidak diperhamba oleh teknologi.
   d. Bab III : Allah pemelihara hidupku (Hal 61-68)
      Menjelaskan doktrin pemeliharaan Allah (Providensia) atas seluruh ciptaan-Nya, bagaimana Allah memakai berbagai cara untuk menolong manusia, serta

panggilan bagi orang percaya untuk berempati dan menolong sesama sebagai wujud syukur.

e. Bab IV : Talentaku (Hal 69-80)
   Menguraikan arti talenta atau bakat berdasarkan perumpamaan talenta (Mat 25:14-30), perbedaan antara hobi, minat dan bakat, cara mengenali potensi diri, serta pentingnya rasa percaya diri untuk mengembangkan talenta bagi kemuliaan Tuhan.
f. Bab V : Yesus Teladanku (Hal 81-90)
   Membahas keteladanan hidup Yesus Kristus yang patut di tiru oleh orang percaya, meliputi kasih dan kepedulian terhadap sesama (Kisah orang Samaria), kerendahan hati (Fil 2:1-11), sikap mencintai keadilan, serta pentingnya hidup senantiasa mengucap syukur.
g. Bab VI : Keteladanan hidup: Belajar dari tokoh (Hal 91-104)
   Mengambil inspirasi dan nilai moral dari biografi tokoh-tokoh gereja dunia (Martin Luther, Hudson Taylor, Bunda Terea) serta tokoh-tokoh masyarakat Indonesia (Y.B. Mangunwijaya dan Dr. J. Leimena)
h. Bab VII : Peran Roh Kudus dalam hidup orang beriman (Hal 105-114)
   Menjelaskan pribadi Roh Kudus sebagai Penolong ketiga dari Allah Tritunggal, peran-Nya dalam membawa manusia pada pertobatan, memimpin, menguatkan, serta memperlengkapi orang beriman disertai makna iman dan pengharapan.
i. Bab VIII : Bersiap menghadapi tantangan pergaulan masa kini (Hal 115-122)
   Membahas tantangan pergaulan remaja saat ini (Seperti berita bohong / hoaks), panggilan untuk menjadi serupa dengan dunia (Roma 12:2), serta bagaimana memanfaatkan media sosial secara positif sebagai garam dan terang dunia.
j. Bab IX : Hidup dalam nilai-nilai Kristiani (Hal 123-132)
   Menguraikan pengertian nilai, standar nilai Kristiani (Kebenaran, kesalehan, kekudusan, kesetiaan, kasih), penjabaran 9 buah Roh (Gal 5:22-23) sebagai wujud nilai Kristiani, serta prinsip hidup berbuah di dalam Kristus.
k. Bab X : Aku dan pelayananku (Hal 133-142)
   Membahas arti pelayanan yang sesungguhnya berdasarkan amanat agung (Mat 28:19-20), kondisi pelayanan gereja masa kini bagi kaum muda, bentuk-bentuk pelayanan di gereja, serta peran aktif remaja sebagai masa depan gereja.
l. Bab XI : Kerukunan antar umat beragama (Hal 143-150)
   Menjelaskan makna toleransi dan kerukunan dalam perspektif Kristen (Mengacu pada hukum kasih dan teladan Yesus berdialog dengan perempuan Samaria), serta pentingnya merawat persatuan di tengah kemajemukan bangsa Indonesia.
m. Bab XII : Karya pemeliharaan Allah dalam ciptaan-Nya (Hal 151-160)
   Menekankan aspek pemeliharaan Allah yang terus berlangsung atas alam dan manusia (Pelestarian dan penyediaan), serta respon nyata umat manusia untuk merawat dan menjaga keutuhan ciptaan Tuhan.
n. Bab XIII : Kedaulatan Allah bagi alam dan lingkungan (Hal 161-168)

Menegaskan bahwa alam semesta beserta segala peristiwa di dalamnya berada dalam kendali penuh kedaulatan Sang Pencipta (Ayub 38, Maz 104), sehingga manusia dituntut untuk hidup bertanggungjawab serta menjaga kelestarian lingkungan.

o. KELEBIHAN

a. Panduan pembelajaran yang lengkap bagi guru
   Buku ini menyajikan materi pengantar, penjelasan bahan Alkitab secara mendalam untuk guru, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, hingga bentuk-bentuk penilaian yang variatif untuk setiap bab nya (Hal 22-24).
b. Dilengkapi dengan skema pembelajaran yang terstruktur
   Setiap awal bab dilengkapi dengan skema pembelajaran berbentuk tabel yang praktis, memuat alokasi waktu, tujuan pembelajaran, pokok materi, kosakata, metode, hingga pertanyaan apersepsi dan pematik. (Hal 18,36, 50-51,62, 70, 82, 92, 16, 116, 124, 134, 144, 152, 162).
c. Menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik
   Buku ini mendorong keaktifan siswa melalui pendekatan modern seperti model pedagogi reflektif, diskusi kelompok, pemecahan masalah, serta refleksi, pengalaman hidup agar pembelajaran tidak bersifat indoktratif (Hal 7, 13-15, 21)
d. Menyesuaikan dengan kurikulum dan asesmen terbaru
   Kurikulum dalam buku ini di rancang secara terstruktur berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran, serta mengintregasikan elemen Profil Pelajar Pancasila dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) (Hal 7, 16, 24-27)
e. Materi yang kontekstual dengan kehidupan remaja
   Topik-topik yang dibahas sangat relevan dengan realitas kehidupan remaja masa kini, mulai dari pemanfaatan IPTEK dan era digital, pengelolaan talenta, tantangan media sosial, hingga kerukunan antarumat beragama. (Hal 37,71, 117, 145)

p. KELEMAHAN

   a. Buku ini merupakan dokumen hidup yang sifatnya masih terus memerlukan perbaikan dan penyempurnaan
      Kekurangan ini disebutkan di bagian awal buku bahwa masukan dari berbagai kalangan sangat dibutuhkan karena materi dan rancangan di dalamnya senantiasa diperbaharui sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman (Hal ii dan viii)
   b. Rancangan pembelajaran dan metode yang disajikan terkadang menuntut penyesuaian
      Disebutkan bahwa guru mungkin perlu memodifikasi rancangan pembelajaran yang ada agar dapat disesuaikan dengan kondisi spesifik di setiap kelas atau sekolah, yang mengindikasikan bahwa panduan dasar

dalam buku ini tidak selalu kaku dan bisa jadi kurang pas jika diterapkan secara seragam di semua daerah. (Hal xviii)

c. Terdapat potensi kendala dalam hal sarana, alat dan media belajar. Meskipun dalam buku guru telah tersedia daftar media, alat dan sumber belajar, penulis memberikan catatan bahwa guru kerap kali harus mengganti atau menambahkan sendiri alat dan media tersebut agar sesuai dengan fasilitas nyata yang ada di kelas masing-masing. (Hal xviii)